

**GAMBARAN STRATEGI PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH
ANORGANIK DI BANK SAMPAH HIDAYAH KELURAHAN
BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh:
MINA DEWI SUKMAWATI
NIM. 16005182/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

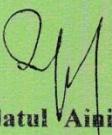
**GAMBARAN STRATEGI PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH
ANORGANIK DI BANK SAMPAH HIDAYAH KELURAHAN
BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

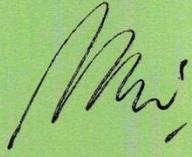
Nama : Mina Dewi Sukmawati
NIM/BP : 16005182/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

**Disetujui,
Pembimbing**


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002


Drs. Wisroni, M. Pd
NIP. 19591013 198703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

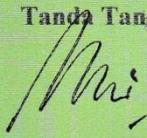
Judul Skripsi : **Gambaran Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah
Anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan
Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota
Padang**
Nama : **Mina Dewi Sukmawati**
NIM/BP : **16005182/ 2016**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

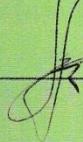
Ketua : **Drs. Wisroni, M.Pd.**



Anggota : **Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.**



Anggota : **Drs. Jalius, M.Pd.**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mina Dewi Sukmawati
Nim : 16005182/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan benar keasliannya dan juga bukan karya orang lain. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Mina Dewi Sukmawati
NIM. 16005182/2016

ABSTRAK

GAMBARAN STRATEGI PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH ANORGANIK DI BANK SAMPAH HIDAYAH KELURAHAN BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

Oleh:

Mina Dewi Sukmawati

16005182

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Bank Sampah Hidayah menyelenggarakan pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, yang diduga karena strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik yang dilakukan oleh Bank sampah Hidayah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan populasi adalah semua peserta yang mahir dan pernah mengikuti pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah tahun 2017 berjumlah 25 orang, sampel diambil 60% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 15 orang dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan alat pengumpulan data adalah pernyataan tertulis sebanyak 40 butir pernyataan. Jenis data penelitian berupa data hasil tahapan strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik dan sumber datanya adalah peserta pelatihan yang telah mahir. Analisis datanya diperoleh dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada tahap peragaan sangat baik (2) strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada tahap peniruan sudah baik (3) strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada tahap Praktek sudah baik (4) strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada tahap evaluasi sangat baik. Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah (1) bagi tutor agar dapat mempertahankan strategi pelatihan yang telah digunakan sehingga manpu menyajikan materi yang baik dan menarik (2) bagi pengelola bank sampah agar dapat memfasilitasi tutor supaya dapat menggunakan strategi pelatihan yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Strategi, Pelatihan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul `Aini, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan

memberikan bimbingan dan arahan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Prof.Dr.Solfema, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, Ayah M.L Hasan dan Ibu Nelwatis dan juga Papa (Alm) Zurlias Jamal, Suami tercinta Nofriandi serta kedua anak-anakku Risky Deandhika Chairunnisa dan Bayu Ariq Defrianda, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Defriyeni Dahar selaku Direktris Bank Sampah Hidayah, dan masyarakat RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2019

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Pelatihan sebagai salah satu program pendidikan nonformal.	13
2. Bank Sampah	14
a. Pengertian Bank Sampah.....	14
b. Tujuan Berdirinya Bannk Sampah	15
c. Manfaat Lembaga Pengelola Sampah	15
d. Pengelolaan Sampah	16
3. Strategi Pelatihan	17
a. Pengertian Strategi Pelatihan.....	17
b. Tujuan dan Manfaat Strategi Pelatihan	21
c. Tahapan Strategi Pelatihan	24
4. Hubungan Strategi Pelatihan dengan Keberhasilan	32
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
D. Prosedur Penelitian	40
1. Penyusunan Angket	40
2. Uji Coba Instrumen	40
E. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data	42
2. Sumber data	43
F. Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Peragaan pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah	46
2. Gambaran Peragaan pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah	49
3. Gambaran Praktek Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah	51
4. Gambaran Evaluasi Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah	53
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Jenis Sampah Anorganik yang diterima Bank Sampah Hidayah.....	5
1.2 Data Jumlah peserta Mahir Peserta Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	5
1.3 Data Jumlah Peserta Mahir Membuat Jenis Kerajinan Bahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	5
3.1 Populasi Penelitian.....	38
3.2 Sampel Penelitian.....	38
3.3 Klasifikasi Rentang Skor	44
4.1 Gambaran Peragaan pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	46
4.2 Gambaran Peniruan pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	49
4.3 Gambaran Praktek pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah	51
4.4 Gambaran Evaluasi Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Gambaran Peragaan pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	48
Gambar 4.2. Gambaran Peniruan pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	50
Gambar 4.3. Gambaran Praktek pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	53
Gambar 4.4. Gambaran Evaluasi pada Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2. Angket Penelitian	67
Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Uji Validitas	70
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel	71
Lampiran 5. Uji Reabilitas	92
Lampiran 6. Tabel Nilai r Kritik	94
Lampiran 7. Jawaban Responden.....	95
Lampiran 8. Angket Responden.....	96
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	97
Surat Izin Penelitian dari Kecamatan	98
Surat Balasan selesai penelitian dari Bank Sampah.....	99
Lampiran 10. Dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nonformal (PNF) adalah bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, di mana pendidikan ini diselenggarakan di luar jalur pendidikan formal, namun dapat memberi pengayaan pada pendidikan formal. Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional yang tertuang pada UU No.20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 1. Sementara pada ayat 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional meliputi pendidikan *life skills*, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan dan lainnya.

Tujuan utama pendidikan nonformal diharapkan untuk melahirkan tokoh pembangunan yaitu, pertama; agar peduli dengan sekitarnya, dapat memperhatikan permasalahan kehidupan, mampu menggali potensi diri baik fisik maupun sosial, kedua; mampu dan trampil menggunakan potensi baik diri sendiri, kelompok dan daerah sekitarnya untuk memperbaiki lingkungan dan kehidupan masyarakat (Marzuki, 2012).

Tujuan sasaran pendidikan nonformal mempunyai jangkauan yang sangat luas, di antaranya untuk meningkatkan ilmu, keterampilan, dan cara warga belajar didalam pekerjaannya yang sesuai dengan bakat, minat, potensi

lingkungan dan perkembangan jiwa agar mempunyai dasar kemampuan untuk bekerja serta berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tentunya perlu didukung oleh suatu lembaga yang dapat memfasilitasi kegiatan dan kebutuhan masyarakat, di mana salah satunya adalah bank sampah yang merupakan wadah kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan bank sampah maka program pemberdayaan masyarakat secara umum dapat berjalan baik, khususnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai warga belajar yang menjadi bagian dari program pendidikan nonformal.

Bank sampah salah satu lembaga atau organisasi yang ada di masyarakat yang sedang *viral* saat ini, kehadirannya dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat mendapatkan informasi, sosialisasi dan edukasi. Bank sampah sekarang sudah berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat untuk memecahkan berbagai persoalan yang muncul ditengah masyarakat.

Bank sampah pada awalnya hanya tempat menabung sampah kering dalam rangka mengurangi timbunan sampah yang bersumber dari rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan prinsip 3R (*reduse, reuse, recycle*), yang artinya meminimalisir, memanfaatkan kembali serta mengolah sampah menjadi produk baru.

Rutinitas di bank sampah dapat menjadi permulaan bagi pembinaan kepedulian warga sekitar secara bersama -sama untuk melakukan pemilahan dan mengolah sampah menjadi kerajinan sehingga sampah bernilai secara

ekonomi, dengan ini pengelolaan sampah di Indonesia akan menjadi kebiasaan baru masyarakat yang berwawasan lingkungan.(Kementerian Lingkungan Hidup, 2012). Kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah dilakukan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat oleh bank sampah. Dengan menyetorkan sampah ke bank sampah lalu dicatat sebagai tabungan yang kemudian dikonversikan menjadi uang sehingga masyarakat merasakan manfaatnya. Ini merupakan bentuk kepedulian dan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Suwerda, (2012) berpendapat bahwa pengelolaan bank sampah selain beraktifitas sebagai tempat penyetoran sampah juga sebagai tempat melakukan daur ulang sampah, tujuannya adalah memberdayakan masyarakat agar dapat mengurangi timbulan sampah dari rumah tangga. Saat ini beberapa kegiatan yang ada di bank sampah, telah mampu menjadi sumber belajar yang inovatif, kegiatan ini dapat merubah perilaku masyarakat karena telah menjadi ajang berkeaktivitas sehingga mampu menjadikan sampah bermanfaat dan bernilai hingga menambah pendapatan keluarga mereka.

Ide dan gagasan baru yang dilakukan bank sampah adalah melakukan pelatihan pengolahan sampah anorganik guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan kreasi daur ulang sampah anorganik. Hasil kreatifitas dari pelatihan ini tidak hanya dapat digunakan tetapi juga bisa langsung dijual.

Melalui pelatihan yang dikelola langsung oleh pengelola bank sampah, banyak warga yang tertarik mengikuti pelatihan di bank sampah. Bukti dari

keseriusan warga dalam mengikuti pelatihan di bank sampah terlihat dari kesediaan mereka untuk membayar semua biaya pelatihan secara mandiri/swadaya dan juga dari kualitas hasil kerajinan yang mereka buat. Beberapa hasil kerajinan mereka lebih halus dan rapi serta bervariasi, seperti Tas Seminar Kit dan Tempat Tisu. Hal ini tentunya mampu meningkatkan pendapatan ekonomi mereka karena produk kerajinan mereka laku dan diminati pasar.

Langkah inilah yang telah dilakukan salah satu bank sampah di Kota Padang, tepatnya di Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan. Untuk meningkatkan keterampilan dan membelajarkan masyarakat maka Bank Sampah Hidayah melakukan pelatihan pengolahan sampah, khususnya sampah anorganik.

Observasi awal yang peneliti lakukan adalah pada tanggal 7 November 2018 di Bank Sampah Hidayah, dan dapat diduga bahwa Bank Sampah Hidayah telah berhasil dalam melakukan strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik bagi masyarakat, baik yang menjadi nasabah maupun yang bukan nasabah di Bank Sampah Hidayah di lingkungan Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Sesuai dengan pendapat Djamarah (2010) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah adanya proses kegiatan pelatihan, dimana kegiatannya merupakan proses interaksi dengan cara praktek langsung antara pengajar dengan peserta didik dengan bahan sebagai perantaranya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengolahan sampah

anorganik di Bank Sampah Hidayah berhasil karena adanya interaksi antara tutor dengan peserta melalui praktek secara langsung sehingga peserta pelatihan dapat menghasilkan produk yang baik. Ini dibuktikan dengan adanya kepercayaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang kepada Bank Sampah Hidayah untuk memenuhi permintaan pesanan Tas Seminar Kit hasil karya peserta pelatihan sebanyak 1500 unit selama 2 tahun terakhir.

Tabel 1.1. Data Jenis Sampah Anorganik yang diterima Bank Sampah Hidayah

Jenis Sampah	Volume (bulan)	Jumlah (Kg)
Gelas PET	1	80
Botol PET	1	50
Kemasan makanan	1	45
Koran	1	100
Kertas Putih/ HVS	1	54
Karton	1	150

(Sumber : Dokumen Bank Sampah Hidayah)

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa ada 5 jenis sampah anorganik yang banyak diterima bank sampah setiap bulannya. Sampah anorganik ini selain dijual langsung ke pengepul juga diolah menjadi kerajinan.

Tabel 1.2 Data Jumlah Peserta Mahir Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah

ANGKATAN	Kriteria	JUMLAH	TOTAL
I	Nasabah bank sampah	8 orang	12
	Non nasabah bank sampah	4 orang	
II	Nasabah bank sampah	7 orang	13
	Non nasabah bank sampah	5 orang	

(Sumber : Dokumen Bank Sampah Hidayah)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta pelatihan terdiri dari dua angkatan yang berasal dari nasabah Bank Sampah Hidayah dan non nasabah Bank Sampah Hidayah.

Tabel 1.3 Data Jumlah Peserta Mahir Membuat Jenis Kerajinan Bahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah

JENIS KERAJINAN	MAHIR	PENJUALAN 2017
Tas Seminar Kit (cacahan kemasan)	15 orang	1500 buah
Tas jinjing (Plastik Kresek)	10 orang	50 buah
Tas laptop (Sachet Makanan)	20 orang	250 buah
Tempat Tisu (Koran)	15 orang	25 buah

(Sumber : Dokumen bank sampah Hidayah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 25 orang peserta pelatihan dari angkatan I dan II yang telah mahir membuat berbagai jenis kerajinan dari sampah anorganik. Semua data ini diambil berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal 7 November 2018 dengan 3 orang pengelola bank sampah Hidayah yakni, ibu Defriyeni Dahar sebagai Direktris bank sampah, ibu Defni sebagai Sekretaris bank sampah dan ibu Titin sebagai Bendahara di bank sampah, dapat diketahui bahwa pelatihan pengolahan sampah anorganik sangat bermanfaat bagi peserta. Ibu Defri Yeni Dahar menambahkan bahwa selain sarana dan prasarana yang tersedia, materi pelatihan, tutor juga menjadi suatu hal yang penting untuk menarik warga belajar untuk berkreatifitas membuat produk yang lebih baik, yaitu pengolahan sampah anorganik menjadi kerajinan yang mereka inginkan.

Penulis juga melihat hasil kerajinan yang dibuat warga belajar yang mengikuti pelatihan pengolahan sampah anorganik, sudah bisa mereka gunakan sendiri seperti tas untuk membawa mukena, seminar kit dan

peralatan lainnya, bahkan ada juga yang sudah menerima pesanan secara rutin.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat diduga bahwa pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah merupakan inovasi pertama bank sampah yang ada di Kota Padang. Dari 19 bank sampah yang aktif di Kota Padang belum ada bank sampah lain yang melakukan pelatihan yang diprakarsai oleh bank sampah. Pelatihan yang dilakukan dianggap berhasil karena pelatihan diselenggarakan menjadi dua angkatan dalam satu tahun banyak peserta pelatihan yang mahir dan telah menerima pesanan.

Peserta pelatihan yang merupakan warga belajar terus memproduksi kerajinan hasil pelatihan yang mereka dapatkan, bahkan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang juga merekomendasikan bank sampah lain untuk belajar ke bank sampah Hidayah. Bapak Zainul sebagai Kasi PSdK Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang menyatakan bahwa setiap *Workshop* selalu menggunakan Tas Seminar Kit dari Bank Sampah Hidayah dengan jumlah pesanan mencapai 1500 buah pada tahun 2017 dan pertengahan 2018 ini juga telah memesan sebanyak 1000 buah lagi. Hal ini tentu terkait dengan kualitas hasil kerja peserta pelatihan pengolahan sampah di Bank Sampah Hidayah. Salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan tersebut diduga adalah penggunaan strategi pelatihan. Maka dari itu peneliti tertarik dan ingin mengkaji tentang gambaran strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar buak Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka keberhasilan pelatihan berkaitan dengan berbagai faktor sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana pendukung program pelatihan pengolahan sampah anorganik yang tersedia di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.
2. Strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.
3. Media pelatihan pengolahan sampah anorganik yang dipakai di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.
4. Metode pelatihan pengolahan sampah anorganik yang digunakan di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.
5. Ketersediaan Waktu pelatihan pengolahan sampah anorganik yang cukup di Bank Sampah Hidayah Kelurahan bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah dengan judul penelitian Gambaran Strategi Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran tahap peragaan dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah ?
2. Bagaimanakah gambaran tahap peniruan dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah ?
3. Bagaimanakah gambaran tahap praktek dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah ?
4. Bagaimanakah gambaran tahap evaluasi dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diinginkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan tahap peragaan dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah
2. Bagaimanakah gambaran tahap peniruan dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah ?
3. Menggambarkan tahap praktek dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah
4. Menggambarkan tahap evaluasi dari strategi pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk memperkaya keilmuan pendidikan pendidikan luar sekolah tentang strategi pelatihan.

2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi para tutor, dalam rangka penggunaan strategi pelatihan sejenis.
- b. Masukan bagi pengelola dalam rangka memfasilitasi tutor melaksanakan kegiatan pelatihan.
- c. Masukan bagi peneliti lain dalam upaya menggali aspek lain dari pelatihan

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu dikemukakan defenisi operasional tentang strategi pelatihan.

Menurut Nolker & Schoenfeldt (dalam Wena, 2014), salah satu bagian dari strategi pelatihan adalah praktek untuk memberikan keterampilan dasar khusus dalam mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang terdiri dari 5 tahap kegiatan pelatihan, yaitu tahap persiapan, peragaan, peniruan, praktek dan evaluasi.

Strategi pelatihan praktek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pelatihan praktek pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah

Hidayah yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap peragaan, tahap peniruan, tahap praktek dan tahap evaluasi. Tahap persiapan tidak diteliti karena peserta pelatihan tidak mengetahui kegiatan pada tahap ini karena persiapan dilakukan oleh tutor tanpa melibatkan peserta pelatihan.

1. Tahap Peragaan

Menurut Wena (2012:104) bahwa pada tahap peragaan pelatihan dilakukan beberapa langkah yaitu memperagakan cara memilih bahan, menggunakan alat, langkah-langkah kerja dan umpan balik pada peserta pelatihan.

Adapun tahap peragaan yang dimaksud dalam pelatihan ini yaitu cara memilih sampah anorganik, cara menggunakan alat, proses pembuatan dan tanya jawab.

2. Tahap Peniruan

Menurut Wena (2012:104), pada tahap peniruan pelatihan dilakukan beberapa langkah yakni: 1. Tutor membimbing melakukan peniruan. 2. Tutor mengevaluasi tahapan kerja peserta pelatihan. 3. Memberikan balikan pada warga belajar.

Tahap peniruan yang dimaksud dalam pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah yaitu : tutor mendampingi peserta menirukan cara memilih bahan, menggunakan alat, mengulangi proses langkah-langkah kerja dan tanya jawab.

3. Tahap Praktek

Menurut Wena (2012:105) bahwa pada tahap praktek pelatihan dilakukan beberapa langkah yaitu melakukan kegiatan praktek baik individu maupun kelompok, menyesuaikan langkah kerja dengan apa yang telah dilakukan pada langkah kerja sebelumnya, memberi balikan pada hasil kerja warga belajar

Tahap praktek yang dimaksud dalam pelatihan pengolahan sampah anorganik yang dilaksanakan Bank Sampah Hidayah adalah mempraktekkan cara membuat kerajinan dari sampah anorganik secara individu Pertama, Membimbing persiapan praktek (a) menjelaskan materi pada panduan kerja (b) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan (c) mengatur ruangan untuk praktek. Kedua, mengamati pelaksanaan praktek memilih bahan dari sampah anorganik yang akan digunakan, (b) mengamati menggunakan peralatan kerja, (c) memperhatikan cara peserta membuat pola, (d) memperhatikan cara memotong, (e) memperhatikan merangkai, (f) mengamati cara memasang asesoris dan merapikan hasil pekerjaan. Ketiga, memberikan masukan pada hasil kerja dan diskusi

4. Tahap Evaluasi

Menurut Wena (2012:105) bahwa pada tahap evaluasi pelatihan dilakukan dengan beberapa langkah yaitu 1. Melakukan evaluasi terhadap semua proses pelatihan 2. Hasil kerja peserta 3. Memberikan balikan terhadap hasil kerja peserta.

Adapun tahap evaluasi yang dimaksud dalam pelatihan pengolahan sampah anorganik di Bank Sampah Hidayah yaitu 1. Menilai proses tahap peragaan, peniruan dan praktek 2. Menilai hasil kerja 3. Memberikan masukan baik untuk peningkatan kualitas hasil kerja maupun untuk pengembangan.